

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan analisis serta pada pembahasan pada tugas akhir ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Wings Air merupakan maskapai penerbangan yang mempunyai waktu tunda / keterlambatan paling tinggi sebesar 47 menit pada kedatangan dan 52 menit pada keberangkatan dibanding lima maskapai lainnya dan Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan yang mempunyai frekuensi waktu tunda / keterlambatan paling rendah sebesar 10 menit pada kedatangan dan 5 menit pada keberangkatan dibanding lima maskapai lainnya.
2. Daerah asal yang mempunyai tingkat waktu tunda / keterlambatan paling besar adalah Palembang sebesar 33 menit dan daerah tujuan yang mempunyai tingkat waktu tunda / keterlambatan paling besar adalah Batam sebesar 44 menit.
3. Dari 161 penerbangan kedatangan terjadwal dalam seminggu hanya terdapat 10,6% atau 17 penerbangan terjadi keterlambatan. Penyebab keterlambatan dari 17 penerbangan yang terlambat terdiri dari 41,1% atau 7 penerbangan terlambat karena faktor manajemen *airline*, 41,1% atau 7 penerbangan terlambat karena faktor teknis operasional, 17,8% atau 3 penerbangan terlambat karena faktor cuaca, dan 0% penerbangan terlambat karena faktor lain-lain.
4. Dari 161 penerbangan terjadwal dalam seminggu hanya terdapat 13,7% atau 22 penerbangan terjadi keterlambatan. Penyebab keterlambatan dari 22 penerbangan yang terlambat terdiri dari 91% atau 20 penerbangan terlambat karena faktor manajemen *airline*, 4,5% atau 1 penerbangan terlambat karena

faktor teknis operasional, 4,5% atau 1 penerbangan terlambat karena faktor cuaca, dan 0% penerbangan terlambat karena faktor lain-lain.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan model distribusi yang tepat dalam menganalisa karakteristik waktu tundaan maka disarankan :

1. Perlu dilakukan dengan metode yang bervariasi sehingga ada perbandingan dari setiap-setiap model distribusi.
2. Waktu penelitian pengambilan data dilakukan selama seminggu sehingga keakuratan / variasi data kurang signifikan, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya pengambilan data dilakukan lebih dari seminggu.
3. Dalam penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisa terhadap penyebab keterlambatan sebuah maskapai penerbangan secara rinci dan detail lagi.